

	UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI	
SILABUS		
Nama Mata Kuliah	:	Blok <i>Dentistry Update</i>
Kode Mata Kuliah	:	KGU 6169
Semester	:	6 (Genap 2018/2019)
SKS	:	2 SKS
Dosen Pengampu Mata Kuliah	:	
Tim Pengajar	:	Perkuliahan 1. drg. Berlian P., M.DSc., Sp.KGA (B) 2. drg. Melok Aris W., M.Kes., Sp.Per (M) 3. drg. R. Rahardyan P., M.Kes, Sp.Pros (R) 4. drg. Zainul C., Sp.BM (Z) 5. drg. Sri Lestari, M.Kes (S) 6. drg. Agus Sumono, M.Kes (A) 7. Dr. drg. Supriyadi, M.Kes (SU) 8. drg. Leliana Devi., Sp.Ort (D) 9. drg. Dwi warna Aju, M.Kes (AY) 10. Dr. drg. Desi Sandra, M.Kes (DS) 11. drg. Ayumas Ed M., Sp.OM (E) 12. drg. Leni, Sp.OM (L)
Diskripsi Mata Kuliah	:	Mata Ajar Blok <i>Dentistry Update</i> merupakan kegiatan pembelajaran dengan beban 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 tahun ketiga. Materi pembelajaran Blok <i>Dentistry Update</i> termasuk dalam kelompok Ilmu Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Klinik meliputi perkembangan ilmu pengetahuan, alat, material, teknologi dan prosedur perawatan gigi terbaru dan termutakhir yang berkonsep ramah lingkungan (<i>Green Dentistry</i>). Kelompok ilmu ini mengakomodir Domain II Standar Kompetensi Dokter Gigi yakni penguasaan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi klinik dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan medik kedokteran gigi.
CPL Prodi yang dibebankan ke Mata Ajar	:	Sikap S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. S5 : Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. S7 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan profesi, bermasyarakat dan bernegara. S8 : Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.

	<p>S9: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S10 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p> <p>S11 : Memiliki sikap adaptif terhadap situasi di sekelilingnya yang mengarah pada pengembangan sikap konstruktif.</p> <p>S12 : Memiliki jiwa kompetitif yang sehat untuk mencapai kesuksesan.</p> <p>Ketrampilan Umum</p> <p>KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya , berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KU8 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>KU10 : Mampu mengikuti perkembangan keilmuan (<i>long life learner</i>).</p> <p>KU11 : Mampu menerapkan konsep pola hidup sehat (<i>healthy lifestyles</i>).</p> <p>Ketrampilan khusus</p> <p>KK1 : Mampu secara mandiri mendemonstrasikan tata kelola permasalahan/kasus kesehatan gigi dan mulut secara holistik integratif dengan kesehatan tubuh secara umum menggunakan metode, prosedur dan teknologi standar, berkualitas dan tepat guna dalam lingkup hubungan dokter-pasien dengan penuh dedikasi mengutamakan <i>patient safety</i> dan menerapkan prinsip keselamatan kerja dan konsep <i>green dentistry</i>.</p> <p>KK2 : Mampu mengkaji kebutuhan kesehatan dan mendemonstrasikan pelayanan kesehatan masyarakat secara umum dan kesehatan gigi dan mulut secara mendalam, menggunakan teknologi tepat guna, komunikasi yang efektif, memperhatikan kearifan lokal dan kerjasama yang harmonis dengan para stakeholders.</p> <p>Pengetahuan</p> <p>P1:Mampu memahami konsep teoritis bidang humaniora/prfesionalisme secara umum.</p> <p>P2 : Mampu memahami konsep teoritis bidang biomedik secara umum.</p> <p>P3 : Mampu memahami konsep teoritis bidang stomatognati secara mendalam.</p> <p>P6: Menguasai teori aplikasi bidang ilmu ketrampilan klinik kedokteran gigi secara mendalam, yang mencakup: perkembangan pengetahuan, alat,</p>
--	--

		material, teknologi dan prosedur tindakan medis terbaru dan termutakhir di bidang kedokteran gigi
Capaian Mata Ajar	:	Mahasiswa mampu mengkaji konsep teori keilmuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan, alat, material, teknologi dan prosedur tindakan medis terbaru dan termutakhir di bidang kedokteran gigi sebagai tambahan landasan pengetahuan dalam melakukan diagnosis, prognosis dan tindakan perencanaan medis untuk menyelesaikan berbagai kasus medik dental melalui penilaian klinis (<i>clinical appraisal</i>) dalam pengembalian fungsi stomatognatik yang optimal secara terukur
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dan prosedur restorasi estetik di bidang kedokteran gigi anak 2. Dental implant dan perkembangannya di bidang kedokteran gigi 3. Prinsip dan prosedur Bedah Mayor (enukleasi, reseksi, eksisi) 4. Prinsip dan prosedur Prosthodontik modern 5. Prinsip dan prosedur Perawatan <i>temporary anchorage Orthodontic</i> 6. Prinsip dan prosedur tindakan velscope 7. Prinsip dan prosedur tindakan <i>endo one visit</i> 8. Prinsip dan prosedur tindakan <i>Veneer</i> 9. Prinsip dan prosedur Bedah Orthognatik 10. Oral medicine update 11. radiologi digital 12. Bahan Nano partikel berkonsep Green Dentistry 13. bahan tissue engineering (bone graft / mucosa graft) 14. Dental Laser
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Finn S B,1974. <i>Clinical Pedodontics</i>. W.B. Saunders Co. Philadelphia. 2. Pinkham J.R., 1988. <i>Pediatric Dentistry: Infancy through adocescence</i>. W.B. Sounders Co. Philadelphia. 3. Mc. Donald, Avarray,Dean. 2011. <i>Dentistry for Child and Adolescent 9th ed</i>. Mosby, St Louis. 4. Rao, A., Rao, A., Shenoy, R. 2012. <i>Principles and Practice of Pedodontics Third ed</i>. Jaypee Brothers Medical publisher. New Delhi 5. Srivastava, VK., Kohli, A. 2011. <i>Modern Pediatric Dentistry</i>. Jaypee Brothers Medical publisher. New Delhi 6. Cameron, A.C., dan Widmer, R.P. 2013. <i>Handbook of Pediatric Dentistry 4th ed</i>. Mosby, St Louis 7. Duggal, M., Cameron, A., Toumba, J. 2013. <i>Paediatric Dentistry: at a Glance 1st ed</i>. Wiley-Black Well Ltd, UK 8. Bence R. Buku Pedoman Endodontik Klinik, terjemahan Handbook of Clinical Endodontics, CV. Mosby Company. Alih bahasa : Sundoro EH, 1990

9. Cohen S & Burns RC. Pathways of the Pulp, 8th ed, Mosby Inc, 2002
10. Grossman LI, Oliet S, Del Rio CE. Ilmu Endodontik Dalam Praktek, terjemahan Endodontic Practice, 11th ed, Lea & Febiger, Philadelphia. Alih bahasa : Abyono R, 1995
11. Walton RE & Torabinejad M. Prinsip dan Praktik Ilmu Endodonsi, terjemahan Principles and Practice of Endodntics, 2nd ed, WB Saunders Company, Philadelphia. Alih bahasa : Sumawinata N, Sidharta W, Nursasongko B, 1998
12. Roberson, Theodore M. Harald O. Heymann dan Edward J. Swift. 2002. *Art and Science Of Operative Dentistry*. Fourth Edition. United States of America : Mosby, A Harcourt Health Sciences Company.
13. [Http://www.aapd.org](http://www.aapd.org). *Clinical Guideline on Pulp Therapy for Primary and Young Permanent Teeth*. Diakses tanggal 2 Maret 2007.
14. [Http://cromb.iadrjournals.org](http://cromb.iadrjournals.org). *Analysis of Pulpal Reactions To Restorative Procedures, Materials, Pulp Capping, and Future Therapies*. Diakses tanggal 2 Maret 2007
15. [Http://dentalresource.org](http://dentalresource.org). *Pediatric Dental Health*. Diakses tanggal 2 Maret 2007.
16. [Http://adln.lib.unair.ac.id](http://adln.lib.unair.ac.id). *Stimulasi Aktivitas Fibroblas Pulpa dengan Pemberian TGF-β1 Sebagai Bahan Perawatan Direct Pulp Capping : Penelitian Eksperimental*. Diakses tanggal 2 Maret 2007.
17. [Http://www.priory.com](http://www.priory.com). *Direct Pulp Capping with Adhesive Resins and Composite Criteria of Selection and Modification of The Technique*. Diakses tanggal 2 Maret 2007.
18. [Http://diglib.tums.ac.ir](http://diglib.tums.ac.ir). *A Histopathological Study of Direct Pulp Capping with Adhesive Resins*. Diakses tanggal 2 Maret 2007.
19. Miles D.M. Van Dis M. Kaugars G.E. Lovas. J.G.L. *Oral and Maxillofacial Radiology. Radiologic / Pathologic Correlations*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
20. Neville B.W. Damm D.D. Bouquot J.B. *Oral and Maxillofacial Pathology*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.1995
21. Peterson L.P. (1998). *Complex Odontogenic Infections in* Peterson L.P. Ellis E. Hupp J.R. Tucker M.R. *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery*. 3nd ed. St Louis. Mosby
22. Regezy J.A. Sciubba J. *Oral Patology Clinical Pathologic Correlations*. 2nd ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.1995;p. 426-435
23. Dimitroulis G. A 1997. *Synopsis of Minor Oral Surgery*. Reed Educational and Profesional Publishing Ltd. Oxford.
24. Dym H dan Ogle OE. *Atlas of Minor Oral Surgery*. WB Saunders Company. Philadelphia. 2001
25. Mallamed. 1990. *Hand Book of Local Anesthesia*. 3rd

	<p>edition. Mosby-Year Book Inc. St Louis, Missouri USA.</p> <p>26. Pedersen GW. 1996. <i>Buku Ajar Praktis Bedah Mulut</i>, Alih bahasa Purwanto. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.</p> <p>27. Pedlar J dan Frame JW. 2001. <i>Oral and Maxillofacial Surgery. An Objective-based Textbook</i>. Harcourt Publishers Limited. London.</p>
--	--

